



**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AWAL ANAK  
MELALUI BERMAIN KARTU HURUF PADA ANAK  
KELOMPOK B PAUD AULIA DI KECAMATAN TEBAT  
KARAI KABUPATEN KEPAHANG**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**HERLINA NINGSIH  
NPM : A1/111126**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Pada Program Sarjana Kependidikan  
Bagi Guru Dalam Jabatan PAUD FKIP Universitas Bengkulu**

**PROGRAM SARJANA KEPENDIDIKAN  
BAGI GURU DALAM JABATAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BENGKULU  
2014**



**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AWAL ANAK  
MELALUI BERMAIN KARTU HURUF PADA ANAK  
KELOMPOK B PAUD AULIA DI KECAMATAN TEBAT  
KARAI KABUPATEN KEPAHANG**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**HERLINA NINGSIH  
NPM : A1/111126**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Pada Program Sarjana Kependidikan  
Bagi Guru Dalam Jabatan PAUD FKIP Universitas Bengkulu**

**PROGRAM SARJANA KEPENDIDIKAN  
BAGI GURU DALAM JABATAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BENGKULU  
2014**

## **ABSTRAK**

**Herlina Ningsih: Meningkatkan Kemampuan Membaca Awal Anak Melalui Bermain Kartu Huruf Pada Anak Kelompok B PAUD Aulia Di Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang. Skripsi. Program Sarjana Kependidikan Bagi Guru Dalam Jabatan, Universitas Bengkulu.**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca awal anak melalui kegiatan bermain kartu huruf pada anak kelompok B PAUD Aulia di Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang, tahun ajaran 2013-2014. Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian untuk melihat hubungan antara kemampuan membaca awal melalui kegiatan bermain kartu huruf. Populasi adalah anak kelompok B PAUD Aulia tahun ajaran 2013-2014, sampel penelitian adalah 15 anak (Total sampling). Teknik analisa data menggunakan teknik observasi, data yang diperoleh dianalisa menggunakan teknik hitung persentase. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus pada setiap siklusnya ada tiga kali pertemuan. Dari hasil penelitian pada siklus I kemampuan membaca awal anak melalui bermain kartu huruf pada anak kelompok B PAUD Aulia mencapai 60%. Pada siklus II kemampuan membaca awal anak melalui bermain kartu huruf pada anak kelompok B PAUD Aulia mencapai 80%. Data yang telah diperoleh menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar karena anak terlibat aktif dalam kegiatan belajar. Berdasarkan data hasil observasi dalam penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan bermain kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca awal pada anak kelompok B PAUD Aulia di Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang, tahun ajaran 2013-2014.

Kata kunci: Membaca awal, bermain, kartu huruf.

## **ABSTRACT**

Ningsih Herlina : Improving Children's Early Reading Skill Through Playing Of Letter Cards In The Child's Learning In The Groups B Early Childhood Education ( Paud ) Aulia District Tebat Karai Kepahiang Regency. **Thesis. Educational Of Graduate Program For Teacher In-Service, The University Of Bengkulu.**

This study aims to improve children's early reading skills through playing letter cards in group B children in the Early Childhood Education in Aulia Tebat Karai District Kepahiang Regency in the 2013-2014. In accordance with the problems and research objectives, this study to see the initial ability of early reading through playing letter cards. Subject's of the research were 15 children. Technical analysis of the data using the techniques of servation, the data obtained was analyzed using percentages count technique. The research was conducted by two cycles at each cycle there are three meetings. From the results of research in cycle I beginning reading skills of children through playing cards letters in group B reached 60 % of early childhood AULIA. In cycle II early reading skills of children through playing card letters in group B reached 80 % of early childhood AULIA. Data has been obtained showing that an increase learning out comes for children are actively involved in learning activities. Based on the observation of the data in the study that has been carried out, it can be concluded that play activities through the letter cards can improve early reading skills in children in group B Early Childhood AULIA Tebat Karai districts of Kepahiang Regency, school year 2013-2014.

Key Words: Early Reading, Play, Letters Cards.

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bagi Guru Dalam Jabatan (Program SKGJ) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu, seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian – bagian tertentu dalam penulisan Skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain, telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri, atau adanya plagiat dalam bagian – bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi – sanksi lainnya sesuai peraturan perundang – undangan yang berlaku.

Bengkulu, Juni 2014

Yang membuat pernyataan

Materai 600

Herlina Ningsih  
NPM : A1/111126

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto

1. Kesabaran adalah obat yang terbaik dalam segala kesulitan
2. Keberhasilan yang diperoleh dari kegagalan akan senantiasa kita pertahankan karena terasa berharga , sehingga bisa bertahan lama.

### Persembahan

1. Kepada Allah Swt. (semoga Skripsi ini bisa diterima sebagai amal ibadah).
2. Kepada kedua orang tuaku yang senantiasa memberikan do'a dan restunya untukku.
3. Kepada suamiku tercinta, Agus Sumarno yang senantiasa memberi dukungan dalam mencari ridho Allah Swt.
4. Kepada tiga malaikah kecilku (Tiara, Tasya dan Inka) yang telah menjadi sumber inspirasi bunda dalam meraih keberhasilan.
5. Kepada teman – teman selaku pendidik PAUD yang selalu berbagi suka cita bersama.
6. Kepada seluruh pembaca.

## KATA PENGANTAR

Sebagai ungkapan rasa atas syukur pada kesempatan ini penulis mengucapkan Alhamdulillahirobil 'alamin dan puji syukur ke hadirat Allah Swt. Yang telah memberikan rahmat dan hidayah- Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Penyelesaian penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih Kepada:

1. Prof. Dr. Rambat Nur Sasongko, selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.
2. Dr. I Wayan Dharmayana, M. Psi, Ketua Program SKGJ paud FKIP UNIB.
3. Drs. Wembrayarli, M. Sn, selaku pembimbing I Yang telah memberi bimbingan dan arahan sehingga penulis selesai menyusun Skripsi ini.
4. Dr. Azwandi, M. A, selaku pembimbing II Yang telah membimbing dan memberi petunjuk sehingga penulis bisa selesai menyusun Skripsi ini.
5. Drs. Rohmat Basuki, M. Pd selaku dosen penguji I yang telah memberi kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan penulisan skripsi.
6. Drs, Asep Suratman, M. Hum, selaku dosen penguji II yang telah memberi kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan penulisan skripsi.

7. Dra. Marsenani, selaku pengelola PSKGJ PAUD kelas curup yang selalu memberi informasi tentang perkuliahan untuk keberhasilan mahasiswa.
8. Noeke Fitri Woelandari, S. Pd, Selaku teman sejawat yang telah bersedia untuk bekerja sama dengan penulis untuk melaksanakan penelitian berdasarkan jadwal yang telah ditentukan.
9. Kepada seluruh teman – teman mahasiswa PSKGJ PAUD kelas curup yang selalu saling membantu dalam menempuh pendidikan ini.
10. Para Dosen PSKGJ PAUD FKIP UNIB yang telah membimbing kami dalam menempuh mata kuliah.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih belum sempurna, untuk itu kritik dan saran yang penulis harapkan sebagai motivasi agar lebih baik dan menjadikan Skripsi ini sempurna.

Demikian Skripsi ini penulis buat, semoga bermanfaat bagi S1 PAUD dan untuk semua pembaca.

Kepahiang,

Penulis,

Herlina Ningsih  
MPM : A1/111126



## DAFTAR ISI

|                                                  |      |
|--------------------------------------------------|------|
| HALAMAN SAMPUL .....                             | I    |
| HALAMAN JUDUL .....                              | ii   |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                         | iii  |
| HALAMAN PERSETUJUAN.....                         | iv   |
| ABSTRAK .....                                    | v    |
| ABSTRAC .....                                    | vi   |
| SURAT PERNYATAAN .....                           | vii  |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....                      | viii |
| KATA PENGANTAR .....                             | ix   |
| DAFTAR ISI .....                                 | xi   |
| DAFTAR TABEL .....                               | xiii |
| DAFTAR GAMBAR .....                              | xiv  |
| DAFTAR GRAFIK.....                               | xv   |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                             | xvi  |
| <br>                                             |      |
| BAB I. PENDAHULUAN .....                         | 1    |
| A. Latar Belakang Masalah .....                  | 1    |
| B. Identifikasi Masalah .....                    | 2    |
| C. Pembatasan Masalah dan Fokus Penelitian ..... | 4    |
| D. Rumusan Masalah .....                         | 5    |
| E. Tujuan Penelitian .....                       | 5    |
| F. Manfaat Hasil Penelitian .....                | 5    |
| <br>                                             |      |
| BAB II. KAJIAN PUSTAKA .....                     | 7    |
| A. Kajian Teori.....                             | 7    |
| B. Kajian Penelitian yang Relevan .....          | 25   |
| C. Kerangka berpikir .....                       | 27   |
| <br>                                             |      |
| BAB III. METODE PENELITIAN .....                 | 28   |
| A. Jenis dan Desain Penelitian .....             | 28   |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....             | 30   |
| C. Subjek penelitian .....                       | 31   |
| D. Jenis Tindakan .....                          | 32   |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....                 | 36   |
| F. Instrumen .....                               | 37   |
| G. Teknik Analisis Data .....                    | 40   |

|                                        |    |
|----------------------------------------|----|
| BAB IV. HASIL PENELITIAN               | 43 |
| A. Prosedur dan Hasil Penelitian ..... | 43 |
| B. Pembahasan .....                    | 76 |
|                                        | 83 |
| BAB V. SIMPULAN DAN SARAN              | 83 |
| A. Simpulan .....                      | 84 |
| B. Saran .....                         |    |
|                                        | 87 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                   |    |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                 |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian .....                                                      | 31 |
| Tabel 3.2 Deskripsi Penilaian Kegiatan Anak .....                                               | 38 |
| Tabel 3.3 Deskripsi Penilaian Kemampuan Guru .....                                              | 39 |
| Tabel 4.1 Perolehan Nilai Hasil Kegiatan Anak<br>Siklus I Pertemuan 1.....                      | 53 |
| Tabel 4.2 Perolehan Nilai Hasil Kegiatan Anak<br>Siklus I Pertemuan 2.....                      | 54 |
| Tabel 4.3 Perolehan Nilai Hasil Kegiatan Anak<br>Siklus I Pertemuan 3.....                      | 55 |
| Tabel 4.4 Peningkatan Nilai Anak Pada Siklus I Pertemuan 1, 2<br>dan 3 .....                    | 57 |
| Tabel 4.5 Persentase Peningkatan Nilai Nilai Anak Pada Siklus I<br>Pertemuan 1, 2 dan 3 .....   | 57 |
| Tabel 4.6 Perolehan Nilai Hasil Kegiatan Anak<br>Siklus II Pertemuan 1.....                     | 69 |
| Tabel 4.7 Perolehan Nilai Hasil Kegiatan Anak<br>Siklus II Pertemuan 2.....                     | 70 |
| Tabel 4.8 Perolehan Nilai Hasil Kegiatan Anak<br>Siklus II Pertemuan 3.....                     | 71 |
| Tabel 4.9 Peningkatan Nilai Anak Pada Siklus II Pertemuan 1, 2<br>dan 3 .....                   | 73 |
| Tabel 4.10 Persentase Peningkatan Nilai Nilai Anak Pada Siklus II<br>Pertemuan 1, 2 dan 3 ..... | 74 |
| Tabel 4.11 Persentase Peningkatan Nilai Nilai Anak dalam<br>Penelitian.....                     | 75 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                           |    |
|-------------------------------------------|----|
| Gmbar 3.1 Lukisan Siklus Penelitian ..... | 28 |
|-------------------------------------------|----|

## DAFTAR GRAFIK

|                                                     |    |
|-----------------------------------------------------|----|
| Grafik 4.1 Peningkatan Nilai Hasil Penelitian ..... | 75 |
|-----------------------------------------------------|----|

## DAFTAR LAMPIRAN

|            |                                                |     |
|------------|------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1 | Surat pernyataan Identitas Teman Sejawat ..... | 90  |
| Lampiran 2 | Surat pernyataan Kesediaan Teman Sejawat.....  | 91  |
| Lampiran 3 | Surat Rekomendasi Kepala Dinas.....            | 92  |
| Lampiran 4 | Surat Keterangan Melaksanakan PTK.....         | 93  |
| Lampiran 5 | Jadwal Pelaksanaan PTK.....                    | 94  |
| Lampiran 6 | Foto Kegiatan .....                            | 126 |

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kemampuan membaca awal untuk pendidikan anak usia dini (PAUD) sangat perlu dikuasai oleh anak, untuk itu para pendidik perlu memperhatikan sistem pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan membaca awal guna mempersiapkan pendidikan selanjutnya. Pembelajaran yang dilaksanakan sudah tentu tidak sama seperti di sekolah dasar, bahwa pembelajaran di PAUD memiliki Prinsip belajar sambil bermain dan bermain seraya belajar.

Berdasarkan observasi peneliti pada anak kelompok B PAUD Aulia Tebat Karai Kecamatan Kepahiang, sudah ada upaya guru dalam pembinaan pembelajaran bahasa untuk meningkatkan potensi anak dalam bidang bahasa, akan tetapi para guru merasa belum optimal. Hal ini ditandai dengan beberapa kondisi yaitu dari 15 orang anak kelompok B yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 7 orang anak perempuan, yang sudah dapat mengembangkan kemampuan bahasa baik dalam menulis maupun dalam membaca hanya 3 orang, sedangkan yang lainnya belum bisa mengembangkan kemampuan bahasa baik dalam menulis maupun dalam membaca secara optimal.

Dari beberapa kemungkinan permasalahan yang ada di kelas dan kesulitan dalam pembelajaran bahasa baik dalam menulis maupun membaca pada PAUD Aulia kelompok B Desa Penanjung

Panjang Kecamatan Tebat Karai, disebabkan adanya anak yang sering tidak masuk, media pembelajaran dan sistem pengajaran yang kurang menarik, kurangnya konsentrasi anak dalam belajar anak cenderung tidak memperhatikan saat guru menjelaskan materi pelajaran, anak tidak fokus saat belajar, kurangnya motivasi dari orang tua kurangnya minat belajar anak media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi, adanya pengaruh teman yang mengajak anak lain bermain saat belajar, adanya anak yang ragu-ragu atau malu-malu dalam menyampaikan ide-idenya sehingga kemampuan anak dalam berbahasa masih kurang. Hal ini ditandai dengan adanya anak yang belum lancar dalam membaca, belum lancar dalam berbahasa, belum dapat menulis dengan benar, belum banyak mengenal huruf abjad.

## **B. Identifikasi Masalah**

PAUD Aulia yang berdiri pada tahun 2007, terletak di desa Penanjung Panjang Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang. Pada anak kelompok B usia 5 – 6 tahun memiliki jumlah murid 15 anak yang terdiri dari 8 anak laki – laki dan 7 anak perempuan, mereka memiliki kemampuan membaca awal yang sangat rendah. Hal ini dapat terlihat dari data saat penulis melakukan tes dalam prasiklus sebelum melaksanakan Penelitian kelas. Dari tes dalam prasiklus tersebut diperoleh data, bahwa dari 15 anak dalam kelas, hanya 3



anak saja yang memiliki kemampuan membaca awal dengan baik. Adapun kemampuan yang dimilikinya yaitu: 1. Hanya 5 anak saja yang bisa membaca huruf abjad secara benar mulai a sampai z. 2. Hanya 4 anak saja yang mampu membaca kata berdasarkan suku kata. 3. Ada 3 anak yang memiliki kemampuan membaca awal dengan baik mulai dari membaca abjad a sampai z, membaca kata berdasarkan suku kata dan membaca kata secara lengkap (holistik) . jadi di kelas B PAUD Aulia Kecamatan Tebat karai kabupaten Kepahiang dalam penguasaan kemampuan membaca awal, dari 15 anak dalam kelas yang memncapai ketuntasan belajar hanya 20%. Selama ini guru mengajarkan materi membaca awal hanya menggunakan majalah, dan tulisan di papan tulis. Pengelolaan Kelas penataan ruang kelas meja anak dibagi menjadi tiga kelompok. Pengorganisasian Kelas setiap kelompok/ satu meja terdiri dari lima anak. Besar ukuran ruangan 4 X 4 meter memiliki 2 jendela depan dan 2 jendela belakang. Siswa yang tidak mencapai ketuntasan belajar berasal dari keluarga petani kopi, yang mempunyai kebiasaan sering tidak masuk sekolah karena ikut orang tuanya ke kebun. Komunikasi pihak lembaga dan orang tua tidak lancar.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh peneliti tersebut maka perlu diadakan perbaikan pembelajaran guna meningkatkan kemampuan membaca awal anak agar lebih baik dan meningkat.

Dalam permasalahan diatas maka tindakan yang diambil oleh peneliti dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan membaca awal anak, maka perlu, penerapan sistem pembelajaran yang menarik, yaitu belajar membaca awal melalui kegiatan bermain dengan menggunakan media agar dapat menarik perhatian anak, sehingga perhatiannya tertuju pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Dalam memperbaiki pembelajaran berdasarkan uraian diatas maka peneliti akan melakukan perbaikan pembelajaran membaca awal melalui kegiatan bermain menggunakan kartu huruf.

### **C. Pembatasan Masalah dan Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini dibatasi pada upaya meningkatkan kemampuan membaca awal pada anak kelompok B PAUD Aulia kecamatan Tebat Karai Melalui kegiatan bermain menggunakan media kartu huruf yaitu kegiatan yang dilakukan dengan membaca huruf, kata dan kalimat dibawah gambar secara sesuai peraturan yang disepakati sesuai dengan tema dan sub tema. Hasil yang diharapkan yaitu anak dapat memiliki kemampuan membaca awal dengan lancar dengan kegiatan yang menyenangkan, sehingga anak mudah mengembangkan keterampilan membacanya. Berdasarkan fokus penelitian ini maka dilakukan penelitian dengan judul “ Meningkatkan Kemampuan Membaca Awal Anak Melalui Bermain Kartu Huruf pada

Anak kelompok B PAUD Aulia Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang”.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus penelitian yang dikemukakan di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut “ Bagaimana penerapan teknik bermain kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca awal pada anak kelompok B di PAUD Aulia Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang ?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk anak dan guru.

1. Bagi anak yaitu untuk meningkatkan kemampuan membaca awal anak melalui kegiatan bermain dengan menggunakan kartu huruf pada anak Kelompok B PAUD Aulia kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang .
2. Bagi guru yaitu untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca awal anak melalui kegiatan bermain dengan menggunakan kartu huruf pada anak

#### **F. Manfaat Hasil Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik

secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi anak

- a. Dapat meningkatkan kemampuan menghafal nama – nama huruf abjad, membaca kata dan kalimat di bawah gambar pada kartu huruf.
- b. Dengan melalui bermain kartu huruf maka proses pembelajaran akan lebih menarik perhatian anak sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar anak membaca awal.
- c. Membantu mengatasi kebosanan terhadap anak dalam belajar membaca permulaan

2. Manfaat bagi guru

- a. Memperluas wawasan guru dalam pemberian stimulus untuk merangsang kemampuan membaca awal pada anak didik sehingga proses pembelajaran bisa lebih baik.
- b. Memperoleh teknik alternatif yang bisa diterapkan guru pada pembelajaran membaca permulaan.

3. Manfaat bagi sekolah

- a. Mendorong terjadinya inovasi pada guru dan sekolah.
- b. Menumbuhkan iklim kerjasama yang kondusif dikalangan guru dan pengelola sekolah untuk memfasilitasi pengembangan kompetensi guru secara berkelanjutan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pengertian Bahasa**

Pengertian bahasa secara umum dapat diartikan sebagai lambang. Pengertian lain dari bahasa adalah alat komunikasi yang berupa sistem lambang yang dihasilkan oleh alat ucap pada manusia. Perlu kita ketahui bahwa bahasa terdiri dari kata-kata atau kumpulan kata.

Untuk mengungkapkan gagasan, pikiran atau perasaan, kita harus memilih kata-kata yang tepat dan menyusun kata-kata itu sesuai dengan aturan bahasa. Seperangkat aturan yang mendasari pemakaian bahasa, atau yang kita gunakan sebagai pedoman berbahasa inilah yang disebut tata bahasa.

Badudu (1989) dalam Yeti Mulyanti (2008:1.11) menyatakan bahwa bahasa adalah alat penghubung atau komunikasi antara anggota masyarakat yang terdiri dari individu-individu yang menyatakan pikiran, perasaan dan keinginannya.

Aristoteles (2004: 58) dalam Yeti Mulyanti (2009: 2.14) menyatakan bahwa alat untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan manusia. Bahasa sebagai suatu sistem lambang bunyi yang bersifat arbitrer (manasuka) digunakan masyarakat dalam

rangka untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Berbahasa berarti menggunakan bahasa berdasarkan pengetahuan individu tentang adat dan sopan santun.

Bahasa membantu perkembangan kognitif secara simbolik bahasa menjelaskan hal yang nyata dan tidak nyata dan juga dapat menambah pengetahuan melalui pengalaman dan belajar untuk menganalisis dan memecahkan masalah. Bahasa membantu mempererat interaksi dengan orang lain. Bahasa berperan dalam memelihara hubungan dengan orang lain, dan dapat menjelaskan pikiran, perasaan serta perilaku untuk berkomunikasi dalam kelompok.

a. Aspek Bahasa

Bahasa dapat ditinjau dari tujuh aspek, yaitu :

1. Bahasa merupakan sebuah sistem, artinya bahasa susunan kata-kata yang teratur dan jika kehilangan salah satu unsur mengubah arti sebuah kalimat.
2. Bahasa sebuah sistem tanda, artinya sudah ada kesepakatan atau konvensi bahwa sebuah bahasa dapat mewakili suatu hal atau peristiwa yang dipahami bersama dalam satu.  
Contoh: Kursi adalah sarana tempat duduk bagi manusia.

3. Bahasa merupakan sistem bunyi, karena dasar dari bahasa adalah bunyi dan tulisan merupakan aspek kedua yang tidak kalah penting.
4. Bahasa merupakan konvensi atau kesepakatan dari pengguna suatu bahasa.
5. Bahasa itu produktif artinya bahasa intensitas penggunaannya sangat tinggi dan vital.
6. Bahasa itu unik, setiap bahasa mempunyai sistem yang berbeda dan beragam penamaan dan penggunaannya.
7. Bahasa merupakan identitas suatu kelompok sosial yang menggambarkan ciri budaya.

b. Bahasa Anak Yang Baik

Bahasa anak yang baik yaitu apabila anak sudah dapat berbicara dengan lancar dan menyampaikan sesuatu dengan baik dan benar serta dapat berkomunikasi secara jelas.

- c. Ciri-ciri anak yang sudah memiliki kemampuan berbahasa pada anak usia 5-7 tahun:
1. Bicara dalam kalimat
  2. Mengerti dan mengikuti perintah dan permintaan
  3. Menirukan tindakan tanpa menggunakan kata-kata
  4. Merangkai kata-kata untuk berkomunikasi
  5. Berusaha menulis huruf

6. Mulai membaca kata-kata
7. Mengenali huruf dengan baik
8. Senang membaca buku (walaupun dibacakan)

Guru memberikan lingkungan yang menstimulasi anak untuk mengalami pembelajaran bahasa dengan cara saling mempengaruhi dari hubungan yang terjalin selama proses ini berlangsung.

- a. Keterampilan Bahasa terdiri dari 4 aspek yaitu:

Menurut Bronley Ada empat macam bentuk bahasa yaitu

1. Menyimak

Menurut Tarigan (1990:25) dalam Yeti Mulyanti (2008:4.6) bahwa menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian dan pemahaman untuk memperoleh informasi menangkap isi atau pesan atau memahami makna komunikasi yang telah disampaikan melalui bahasa lisan. Anak dapat menyimak, mendengar yang disampaikan oleh guru.

2. Berbicara

Berbicara berarti mengucapkan kata atau kalimat kepada seseorang atau sekelompok orang, untuk mencapai suatu



tujuan tertentu (misalnya memberikan informasi atau memberi motivasi). Berbicara adalah salah satu kemampuan khusus pada manusia. Oleh karena itu pembicaraan itu setua umur bangsa manusia. Bahasa dan pembicaraan itu muncul, ketika manusia mengungkapkan dan menyampaikan pikirannya kepada manusia lain (Hendrikus, 1991:14) dalam Yeti Mulyanti anak dapat menyampaikan isi kartu huruf yang telah disampaikan, oleh guru dan telah didengar oleh anak.

### 3. Membaca

Menurut Hari (1970:3) dalam Yeti Mulyanti (2008:5.5) bahwa membaca adalah tindakan menyesuaikan artikata dengan simbol-simbol verbal yang tertulis atau tercetak.

### 4. Menulis

Menurut Badudu (1982) dalam Yeti Mulyanti (2008:3.10) bahwa menulis adalah menggunakan pena, potlot, ballpoint diatas kertas atau papan yang menghasilkan huruf, kata maupun kalimat.

## 2. Pengertian Membaca

Membaca permulaan dianggap sebagai membaca tingkat dasar. Ini lebih mengutamakan kegiatan jasmani atau kegiatan fisik. Kesanggupan menyuarakan lambang – lambang bahasa tulis serta

menangkap makna yang berbeda dibalik lambang – lambang tersebut sebagian kegiatan yang dilakukan Agustina dalam Nurbiana Dhieni (1990 : 10)

Membaca merupakan kemampuan yang terpenting bagi seseorang, karena dapat membuka wawasan terhadap berbagai pengetahuan. Menurut Tampubolon dalam Yeti Mulyanti membaca pada hakekatnya adalah kegiatan fisik dan mental untuk menemukan makna dari tulisan, membaca bukan hanya mengucapkan bahasa tulis tetapi juga memahami maknannya.

Pelanggaran terhadap konsep dasar membaca awal pada anak akan memunculkan sikap dan perilaku belajar yang negatif pada anak seperti bosan, terforsir dan kehilangan minat belajar. Tujuan pembelajaran di PAUD hendaknya diarahkan untuk membantu anak belajar, bagaimana cara belajar dan membangun pondasi untuk terjadinya proses belajar sepanjang hayat. Pengembangan motivasi dan sikap belajar yang positif adalah salah satu fungsi utama pendidikan PAUD sehingga anak diharapkan memiliki sikap dan motivasi belajar yang positif. Anak merasakan pengalaman belajar sebagai kegiatan yang menyenangkan sehingga ia menjadi orang yang gemar belajar, bukan mempersepsi kegiatan belajar sebagai tugas yang membebani dirinya.

Kegiatan pembelajaran tidak hanya diarahkan pada penguasaan atau perolehan pengetahuan melainkan juga pada pengembangan berbagai keterampilan, sikap-sikap yang menunjang untuk kepentingan belajar. Penguasaan keterampilan dan pemilikan sikap-sikap belajar yang positif merupakan aset yang tidak ternilai harganya bagi kepentingan belajar selanjutnya. Anak dapat belajar secara mandiri dengan menggunakan sumber-sumber yang ada.

Kemampuan membaca melalui beberapa tahapan diantaranya yaitu, pertama ditandai dengan penguasaan kode alfabetik, kedua membaca suku kata, ketiga membaca kata sederhana dan keempat membaca kalimat. Membaca permulaan dalam pengertian ini adalah membaca permulaan dalam teori keterampilan, maksudnya menekankan pada proses penyajian belajar membaca secara mekanikal (sadinah, 2010 : 7). Dan menurut Brata Diunduh dari (<http://mbahbrata-edu.blogspot.com/2012/03>) membaca permulaan adalah tahapan proses belajar membaca bagi anak untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik – teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik. Menurut Tarmizi diunduh dari (<http://tarmizi.wordpress.com/2012/29/03>) membaca permulaan adalah tahapan awal anak membaca dengan fokus pada pengenalan simbol – simbol huruf dan aspek – aspek yang mendukung pada kegiatan lanjut.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis menyimpulkan bahwa pengertian membaca permulaan yaitu anak mampu mengenal dan menghafal alfabet, kemudian bisa merangkai huruf menjadi suku kata dan merangkai suku kata menjadi kata dan kalimat.

### 3. Pengertian Bermain

Pada dasarnya bermain memiliki tujuan utama yaitu memelihara perkembangan anak usia dini secara optimal melalui pendekatan bermain yang kreatif dan terintegrasi dengan lingkungan bermain anak. Hal ini perlu di terapkan karena semua anak usia dini memiliki potensi kreatif yang sangat bervariasi antar anak yang satu dengan yang lainnya.(Catron dan Allen 1999: 145) dalam depdiknas.

Bermain bagi anak dapat merupakan kegiatan yang dapat disamakan dengan bekerja pada orang dewasa, jadi bermain memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan seorang anak. Menurut Piaget ( 1990: 144 ) mengatakan bahwa bermain adalah suatu kegiatan yang dilakukan berulang – ulang dan menimbulkan kesenangan atau kepuasan bagi diri seseorang. Sedangkan menurut Parten dan Fler ( 2000 : 144) berpendapat bahwa bermain adalah suatu sarana sosialisasi, diharapkan melalui bermain dapat memberi kesempatan pada anak untuk bereksplorasi, menemukan, mengekspresikan perasaan, berkreasi dan belajar secara menyenangkan. Selanjutnya Dockett dan Fler (2000: 143 )

menyatakan bahwa bermain merupakan kebutuhan bagi anak, karena melalui bermain anak akan memperoleh pengetahuan yang dapat mengembangkan kemampuan yang ada pada dirinya.

Apabila guru dalam proses belajar mengajar tidak menggunakan variasi, maka akan membosankan anak, perhatian berkurang, mengantuk, malas dan akibatnya tujuan belajar tidak tercapai. Tiga variasi itu adalah gaya mengajar, media dan bahan pembelajaran, interaksi antara guru dan anak. Ketiga variasi itu ditekankan pada variasi proses bukan produk. Apabila ketiga komponen tersebut di kombinasikan dalam penggunaannya maka akan meningkatkan perhatian anak, membangkitkan keinginan dan kemauan belajar. Semua anak tidak menghendaki adanya kebosanan dalam belajar karena hal tersebut tidak menyenangkan. Dengan demikian membaca pada usia dini bukanlah segalanya.

Menurut Lopez dalam Yeti Mulyanti (2009:147), "*Creative Play Helps Children Grow*". Pembelajaran bahasa baik dalam membaca maupun menulis pada anak usia dini harus dilakukan dalam permainan kreatif yaitu salah satunya dengan cerita bersambung (*Continuing story*) berupa pembelajaran di mana guru memulai awal sebuah cerita dan setiap anak menambahkan cerita selanjutnya bagian per bagian seperti cerita dengan menggunakan kartu huruf.

Berdasarkan pengertian bermain menurut para ahli diatas maka penulis menyimpulkan bahwa bermain merupakan suatu aktifitas yang dilakukan oleh anak – anak yang membantu anak untuk mengenal diri, orang lain melalui proses untuk menemukan hal – hal baru dalam melakukan eksplorasi terhadap apa yang ditemui dan difikirkan terhadap sesuatu yang ada lingkungan disekitarnya sebagai wujud rasa keingintahuanya, sehingga bisa memberikan pengalaman proses belajar dalam rangka mencapai suatu hasil yang berkesinambungan.

Berdasarkan pengertian bermain menurut para ahli di atas maka penulis menyimpulkan bahwa bermain merupakan suatu aktifitas yang dilakukan oleh anak – anak yang membantu anak untuk mengenal diri, orang lain melalui proses untuk menemukan hal – hal baru dalam melakukan eksplorasi terhadap apa yang ditemui dan difikirkan terhadap sesuatu yang ada lingkungan di sekitarnya sebagai wujud rasa keingintahuanya, sehingga bisa memberikan pengalaman proses belajar dalam rangka mencapai suatu hasil yang berkesinambungan

#### 4. Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat serta perhatian

siswa yang sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi sadiman, (2002: 6) sularko

Latuheru (2008:14) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah bahan, alat, atau teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukasi antara guru dan siswa dapat berlangsung secara tepat guna dan berdaya guna. Menurut Sadiman (2002:16), media pembelajaran mempunyai kegunaan sebagai berikut memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka). Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra. Dengan menggunakan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat diatasi sikap pasif anak didik. Pengertian media sangatlah luas, demikian juga fungsi dan penerapannya jika kita kaitkan dan diterapkan dalam pendidikan yang membantu terjadinya proses belajar dan mengajar antara siswa dan guru di dalam kelas. Media merupakan alat komunikasi untuk mendapatkan proses belajar yang lebih efektif. Media juga berfungsi sebagai salah satu alat untuk mencapai tujuan pengajaran dengan tepat. Media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar (Gagne:2007). Sedangkan menurut pendapat yang lain media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar (Briggs:2007). Maka dengan

memperhatikan Gagne dan Briggs tersebut dapat disimpulkan bahwa media merupakan alat dan bahan fisik yang terdapat dilingkungan siswa untuk menyajikan pesan kegiatan pembelajaran (Proses kegiatan belajar mengajar) sehingga dapat merangsang siswa untuk belajar.

Menurut Dhiene (2006:103) media adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan *interest* antara guru dan anak dalam proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Sehingga diharapkan akan lebih antusias belajar membaca dengan media yang dipilih guru secara tepat dan disesuaikan dengan kebutuhan anak sehingga anak akan lebih terpusat perhatiannya. Berdasarkan hal tersebut diharapkan proses dan hasil belajarnya akan lebih baik dan meningkat.

Menurut Arsyad (2007:17), bahwa keuntungan menggunakan media dalam pembelajaran di kelas yaitu pembelajaran jadi lebih menarik, penyampaian menjadi lebih baku, pembelajaran menjadi lebih interaktif di bandingkan dengan tidak menggunakan media pembelajaran. Guru setiap akan mengajar diharuskan untuk menerapkan strategi atau media tertentu dalam pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu peneliti mengusulkan media kartu huruf sebagai media pembelajaran membaca untuk menciptakan



suasana yang menyenangkan dan belajar membaca lebih menarik bagi anak serta menstimulasi anak supaya termotivasi untuk belajar membaca.

Menurut Solehuddin (2008;7.40) pendekatan pembelajaran menggunakan media dibuat berdasarkan kepercayaan bahwa rasa percaya diri dan antusias membaca anak harus di bangkitkan pada saat anak belajar membaca. Pembelajaran membaca menggunakan multimedia diharapkan meningkatkan motivasi intrinsik yaitu anak akan mempunyai rasa cinta terhadap buku dalam arti yang sebenarnya. Anak akan tertanam bahwa buku tersebut adalah sumber informasi karena buku adalah sumber makna yang mereka butuhkan, secara intrinsik akan muncul motivasi yang tinggi untuk mencari dan mengejar makna baru yang mereka butuhkan dalam hidupnya.

Dengan memperhatikan pengertian media menurut para ahli diatas maka penulis menyimpulkan bahwa media merupakan alat dan bahan fisik yang terdapat dilingkungan siswa untuk menyajikan pesan kegiatan pembelajaran (Proses kegiatan belajar mengajar) sehingga dapat merangsang siswa untuk belajar.

## 5. Pengertian Kartu Huruf

Diantara media pembelajaran di PAUD dalam kegiatan membaca huruf, kartu huruf merupakan salah satu media yang cocok digunakan, karena disamping harganya murah dan mudah didapat anak-anak sangat menyukai kartu huruf, hal ini karena kartu huruf mudah digunakan sebagai media belajar dalam bentuk bermain yang menyenangkan. Definisi kartu huruf dalam Mahmudah menurut Webster (1972: 6) adalah seperangkat kartu yang bergambar dengan obyek, angka, huruf dan gambar jenis-jenis benda. Sedangkan menurut Leacha (1986:5) kartu huruf adalah seperangkat kartu yang terdiri atas gambar menurut jenis atau kelasnya misalnya kelompok gambar makanan, buah-buahan, sayur-sayuran, alat rumah tangga, alat transportasi dan pakaian.

Rangsangan belajar pada usia dini memberikan pengalaman yang sangat berharga untuk perkembangan berikutnya. Pengalaman belajar pada usia dini perlu dirancang dan dikelola sedemikian rupa, sehingga tidak menjadi kontra produktif terhadap aktifitas belajar yang akan diikuti pada pendidikan selanjutnya. Piaget dalam Nurani Sujiono (2009:120), Mengemukakan tentang konsep dasar yang dapat mendukung perkembangan bahasa anak yaitu semua orang membutuhkan belajar mengenai bagaimana membaca dan menulis.

Anak belajar dengan baik menggunakan panca indranya.

Sebenarnya semua anak dapat dididik, mereka dapat dididik untuk memaksimalkan kemampuannya, pendidikan harus dimulai sejak dini. Anak tidak harus dipaksa untuk belajar, tetapi sesuai dengan kesiapan belajar mereka dan harus mempersiapkan pada tahap selanjutnya, Kegiatan belajar seyogyanya menarik serta berarti bagi anak, mereka dapat belajar aktivitas berdasarkan ketertarikannya.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, maka penulis menarik kesimpulan bahwa kartu huruf adalah seperangkat kartu yang bergambar bertuliskan huruf dan keterangan nama berdasarkan gambar dan jenis-jenis benda yang ada alam kartu .

#### a. Manfaat Kartu Huruf

Manfaat kartu huruf dalam pembelajaran membaca untuk anak di PAUD yaitu:

1. Meningkatkan kemampuan anak dalam menghafal dan menguasai huruf abjad dalam waktu yang cepat
2. Membantu orang tua dan guru dalam mengajar dan mengenalkan huruf abjad kepada anak.
3. Memperbanyak perbendaharaan kata anak.
4. Mengembangkan daya ingat otak kanan anak.
5. Melatih kemampuan konsentrasi anak.

#### b. Kelebihan Kartu Huruf

1. Mudah dibawa karena ringan dan mudah disusun

2. Praktis digunakan sebagai media pembelajaran
3. Gampang di ingat isinya
4. Menyenangkan untuk digunakan sebagai media pembelajaran

c. Keutamaan Kartu Huruf

Keutamaan kartu huruf yang dikemukakan oleh para ahli, antara lain sebagai berikut.

1. Kartu huruf memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat dalam situasi nyata dengan cara yang tidak menakutkan. Dengan membaca kartu huruf bersama-sama di depan kelas, anak-anak akan memperoleh pengalaman membaca yang sebenarnya tanpa merasa takut salah.
2. Penggunaan kartu huruf memungkinkan anak-anak secara bersama-sama dan dengan bekerjasama memberi makna kepada tulisan di dalamnya. Anak-anak akan terlibat dalam pemberian makna pada tulisan yang sedang dibaca bersama maupun sendirian. Pemberian makna pada tulisan dimungkinkan karena adanya gambar yang dapat dimengerti oleh mereka.
3. Kartu huruf memberikan kesempatan kepada anak yang lambat dalam membaca untuk mengenali tulisan dengan bantuan guru dan teman-teman lainnya. Selain itu kartu huruf membuat guru

dan anak berbagi keceriaan dan berbagi kegiatan secara bersama.

4. Kartu huruf disukai semua anak termasuk mereka yang lambat dalam membaca karena dengan membaca kartu huruf bersama-sama akan timbul keberanian dan keyakinan dalam diri anak bahwa mereka “sudah bisa” membaca.
5. Sifatnya konkrit dan lebih realistis dalam memunculkan pokok masalah.
6. Memperjelas bidag apa saja.
7. Memudahkan pengertian ketika anak-anak sedang mendengarkan.
8. Memudahkan pengertian ketika anak-anak sedang mendengarkan guru membaca.
9. Dapat membantu melafalkan dengan baik arti kosa kata.
10. Dapat membantu membaca kata sederhana.
11. Tersedianya suatu topik kata dalam kegiatan pembelajaran.
12. Memudahkan jalan komunikasi antara guru dan anak.
13. Penggunaan kartu huruf akan mengembangkan kemampuan dasar anak dalam semua aspek bahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.
14. Belajar dengan kartu huruf memberikan pengalaman sosial kepada anak yaitu dalam hal berbagi pengalaman yang ada

saat anak-anak mengomentari gambar dan bacaan pada kartu huruf

d. Karakteristik kartu huruf

Karakteristik kartu huruf menjelaskan nama gambar pada kartu. Pada kartu huruf ada kata-kata untuk memudahkan anak membaca dan mengingat bacaan sehingga pada kata-kata yang dituliskan tersebut anak akan mampu membaca dengan tepat dan penuh percaya

Karakteristik ini akan memudahkan anak memprediksi atau menebak tulisan yang akan dibaca selanjutnya ketika sedang membaca. Bahasa mengalir secara alami dan perbendaharaan kata, merefleksikan apa yang diketahui anak tentang dunia dan bahasa mereka. Anak-anak dapat menggunakan pengetahuan ini untuk mengembangkan strategi pengenalan huruf ketika mereka membaca. Dalam hal ini kartu huruf mendorong anak membaca untuk mengerti.

e. Manfaat Kartu Huruf

Dengan menggunakan kartu huruf dapat bermanfaat bagi anak adalah :

- a. Anak termotivasi untuk belajar membaca lebih cepat
- b. Anak tumbuh percaya dirinya karena telah sukses sebagai pembaca awal

- c. Anak belajar dalam suasana menyenangkan
- d. Puncak dari semua secara alamiah anak sangat mengemari gambar baik tema yang berbeda maupun tema yang sama.
- e. Akan menumbuhkan secara perlahan dorongan kepada anak untuk segera membaca huruf dan kata sendiri.

## **B. Kajian Penelitian Yang Relevan**

Hasil penlitian yang relevan tentang kegiatan untuk meningkatkan kemampuan membaca awal anak yang telah berhasil dilaksanakan diantaranya yaitu:

1. Sadinah skripsi tahun 2010 dengan judul: meningkatkan kemampuan membaca pemula anak dengan permainan kartu huruf pada anak kelompok B Taman Kanak – kanak Lestari pondok Kelapa Bengkulu Tengah. Dengan jumlah 17 anak yang terdiri dari 5 anak laki – laki dan 12 nak perempuan. Penelitian dilaksanakan sebanyak dua siklus. Teknik analisa menggunakan data statistik sederhana bentuk persentase. Pada tindakan siklus I kemampuan anak membaca pemula menggunakan permainan kartu huruf angka keberhasilanya mencapai 52,94 %

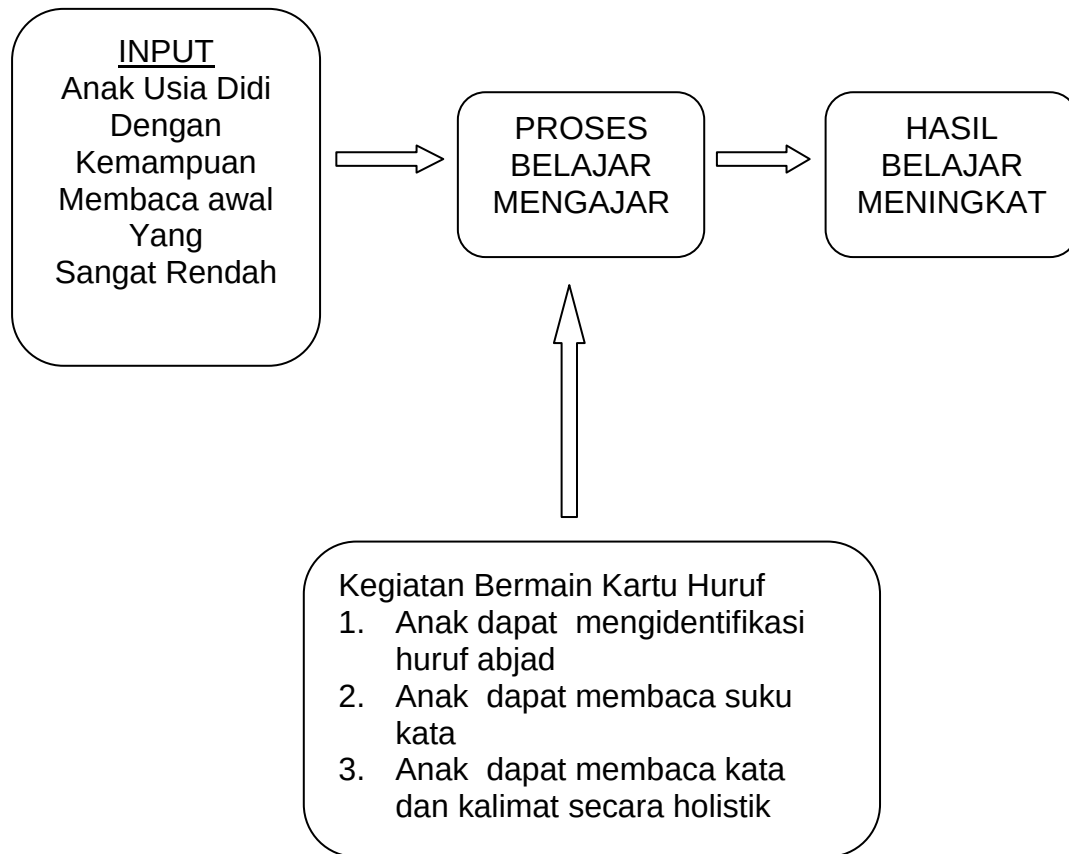
Pada tindakan siklus II kemampuan anak membaca pemula menggunakan permainan kartu huruf angka keberhasilanya mencapai 82,35 %. Kesimpulan penelitian kemampuan anak membaca pemula menggunakan permainan kartu huruf berhasil.

2. Armianti (2010) Skripsi dengan judul Peningkatan Kemampuan Membaca Iqro' Melalui Kartu huruf Hijaiyyah pada Anak Kelompok B1 Taman Kanak-kanak Al-Ikhlas 2 Tebat Monok Kepahiang. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus pada setiap siklusnya diketahui adanya peningkatan kemampuan membaca Iqro'. Anak merespon secara baik belajar iqro' dengan menggunakan kartu huruf hijaiyyah, dapat meningkatkan hasil belajar iqro' dengan waktu lebih cepat karena anak melakukan pembelajaran dengan gembira dan suasana yang riang yang dilakukan sambil bermain sampai siklus ketiga mencapai 81,25%.

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka peneliti akan dijadikan dasar pertimbangan dalam penelitian yang serupa yang akan dilaksanakan dengan mengambil judul Meningkatkan kemampuan membaca awal pada anak kelompok B PAUD Aulia Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang.



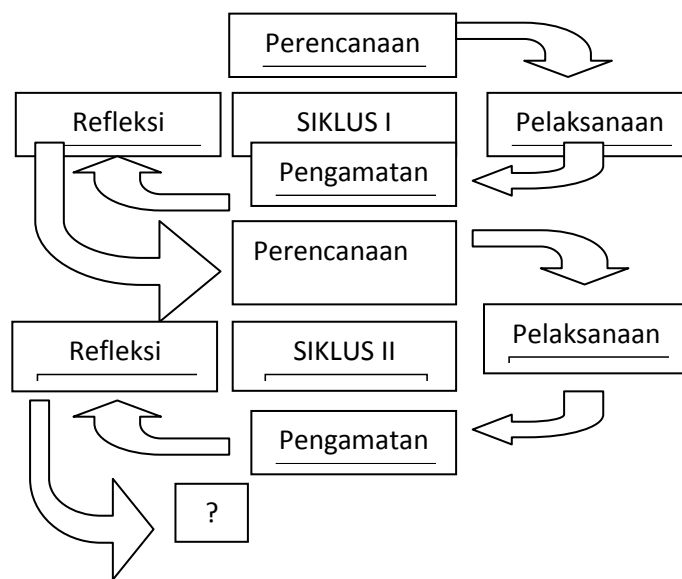
### C. Kerangka Berpikir



### BAB III METODE PENELITIAN

#### B. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Suharsimi Arikunto (2009: 16) yaitu terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu: 1. perencanaan, 2. pelaksanaan, 3. pengamatan, dan 4. refleksi. Diagram Siklus pelaksanaan tindakan kelas digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Lukisan Siklus ( Suharsimi Arikunto : 2002)

##### a. Perencanaan (*Planning*)

Dalam tahap perencanaan ini disusun mencakup semua langkah tindakan secara rinci mulai dari menentukan TPP, CP, dan Indikator selanjutnya dibuat Rencana Persiapan Pembelajaran

(RPP) dan langsung tema yang akan diajarkan, menyediakan media atau alat peraga untuk pengajaran, yang mencakup metode atau teknik mengajar, mengalokasikan waktu serta teknik observasi dan evaluasi.

b. Aksi atau Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tahap ini merupakan implementasi atau pelaksanaan dari semua rencana yang dibuat dalam pelaksanaan dikelas dikumpulkan melalui observasi, respon anak terhadap kemampuan berbahasa, mendengar" berbicara dan meningkatkan kemampuan membaca dan hasilnya diharapkan meningkatkan efektifitas.

c. Observasi (*Observing*)

Kegiatan observasi ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan kelas. Observasi dilakukan dalam rangka mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan pada tahap ini tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang sudah dibuat, data yang akan disimpulkan adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif dikumpulkan melalui observasi dan mengambil tafsiran secara benar, sedangkan data kuantitatif yaitu data yang dianalisis dengan menggunakan angka - angka dan dengan menggunakan persentase. Dalam melaksanakan observasi dan evaluasi ini, guru tidak harus selalu bekerja sendiri tetapi guru bisa dibantu oleh pengamat dari luar (Sejawat atau pakar).

#### d. Refleksi (*Reflecting*)

Tahap ini merupakan tahap untuk memproses data yang didapat saat dilakukan pengamatan (observasi). Dari data yang didapat kemudian ditafsirkan dan dianalisis. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi, apakah diperlukan tindakan selanjutnya. Proses refleksi ini memegang peran yang sangat penting dalam menentukan suatu keberhasilan PTK. Apabila hasil yang dicapai belum mencapai tujuan yang diharapkan peneliti, maka akan dilakukan siklus ke 2.

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di PAUD Aulia Kecamatan Tebat Karai pada kelompok B.

#### 2. Waktu Penelitian

Jadwal dilakukannya Penelitian Tindakan Kelas dibuat dengan jadwal penelitian mulai dari penyusunan proposal, seminar proposal, penyusunan instrumen, tindakan siklus I, siklus II, penyusunan laporan penelitian, seminar hasil, perbaikan skripsi, pengadaan dan pengiriman hasil sampai selesai, menggunakan daftar tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1Jadwal Kegiatan Penelitian

| NO | KEGIATAN                         | 2014  |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
|----|----------------------------------|-------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|
|    |                                  | Maret |   |   |   | April |   |   |   | Mei |   |   |   | Juni |   |   |   |
|    |                                  | 1     | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 |
| 1  | Penyusunan Proposal              |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| 2  | Seminar Proposal                 |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| 3  | Perbaikan Proposal               |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| 4  | Penyusunan Instrument            |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| 5  | Tindaka Siklus I                 |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| 6  | Tindakan Siklus II               |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| 7  | Penyusunan Skripsi               |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| 8  | Seminar Hasil                    |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| 9  | Perbaikan Skripsi                |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| 10 | Penggandaan dan Pengiriman Hasil |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |

#### D. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini subyeknya adalah anak PAUD Aulia Kecamatan Tebat Karai Kelompok B dengan jumlah anak 15 Orang yang terdiri dari laki-lak 8 anak dan 7 anak perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca awal anak melalui bermain kartu huruf pada anak kelompok B PAUD Aulia Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang.

## **E. Jenis Tindakan**

Jenis tindakan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kemampuan membaca awal pada anak kelompok B PAUD Aulia di Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang. Menurut Tarmizi membaca permulaan adalah tahapan awal anak membaca dengan fokus pada pengenalan simbol – simbol huruf dan aspek – aspek yang mendukung pada kegiatan lanjut. Pada rancangan tindakan penulis membuat RPP berisi kegiatan-kegiatan dalam rangka mencapai indikator yang telah direncanakan dalam satu minggu sesuai dengan keluasan pembahasan tema dan sub tema yang telah direncanakan dalam program semester. Kemudian dijadikan untuk membuat rencana kegiatan dimana RPP itu terdiri atas kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Langkah-langkah dalam disain intervensi tindakan yang dipilih dengan langkah–langkah sebagai berikut:

- a. Memilih indikator yang sesuai dengan bidang pengembangan bahasa.
- b. Merumuskan kegiatan yang sesuai untuk mencapai indikator yang dipilih dalam RPP
- c. Memilah kegiatan kedalam kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pada kegiatan inti kegiatan pembelajaran dibagi kedalam tiga kegiatan sesuai dengan program yang direncanakan.

- d. Memilih metode yang sesuai dengan kegiatan yang dipilih.
- e. Memilih alat/sumber belajar yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

Penelitian ini dibuat dalam setiap tahap perencanaan ini disusun mencakup semua langkah-langkah tindakan secara rinci mulai dari menentukan tema. Selanjutnya memilih indikator dibuat Rencana Kegiatan Harian (RKH), dan langsung menyediakan media atau alat peraga untuk pengajaran. Menentukan rencana pengajaran yang mencakup metode atau teknik mengajar, mengalokasikan waktu serta teknik observasi dan evaluasi

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Langkah-langkah yang harus dilakukan pada tahap perencanaan ini antara lain:

1. Menentukan Tema

Tema yang diambil pada penelitian tindakan kelas siklus pertama yaitu Tema : Alat – alat komunikasi dan memilih indikator dalam silabus.

2. Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)

Rencana Persiapan Pembelajaran (RPP) ini penulis buat pada Minggu ke delapan sampai minggu ke sepuluh semester dua .

3. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode observasi adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Menyiapkan alat atau media yang akan digunakan. Alat peraga atau media yang digunakan adalah berupa kartu huruf
- b. Menyiapkan lembar observasi dan penugasan atau instrument pengamatan tentang Perkembangan kemampuan anak yang terdiri dari lembar penilaian pada observasi kegiatan membaca permulaan anak menggunakan kartu huruf
- c. Menyiapkan lembar observasi untuk teman sejawat penyusunan, rencana mengajar dan cara mengajar agar teman sejawat dapat mengoreksi kelebihan dan kekurangan dari metode pembelajaran yang dilakukan.

b. . Aksi atau Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tahap ini merupakan implementasi (Pelaksanaan) dari semua rencana yang dibuat melibatkan teman sejawat sebagai kolabolator dalam Penelitian Tindakan Kelas ini bertindak segai observator. Kegiatan yang dilaksanakan dikelas adalah pelaksanaan dari teori pendidikan dan teknik mengajar yang sudah dipersiapkan sebelumnya dan hasilnya diharapkan dapat meningkatkan aktivitas pengajaran aktivitas pengajaran yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu:



- a. kegiatan awal 30 menit,
- b. kegiatan inti 60 menit, dan
- c. kegiatan akhir 30 menit Pada tindakan dalam setiap pertemuan dalam satu siklusnya.

c. . Observasi/Pengamatan (*Observing*)

Kegiatan observasi ini dilakukan oleh observator yang dilaksanakan oleh teman sejawat yang bertindak sebagai kolabolator dalam penelitian. Waktu observasi ini bersamaan dengan pelaksanaan tindakan kelas. Observasi dilakukan dalam rangka mengumpulkan data/ instrument, data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang sudah dibuat dengan mengobserver guru sebagai peneliti dan anak sebagai obyek yang diteliti.

Data yang akan dikumpulkan adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dikumpulkan melalui observasi dan mengambil tafsiran secara benar. Sedangkan data kuantitatif yaitu data yang dianalisis dengan menggunakan angka-angka dan dengan menggunakan prosentasi. Dalam melaksanakan observasi ini, guru tidak harus bekerja sendiri tetapi guru bisa dibantu oleh pengamat dari luar (Teman sejawat atau pakar).

d. Refleksi (*Reflecting*)

Tahap ini merupakan tahap untuk memproses data yang didapat pada saat dilakukan pengamatan (*Observasi*). Dari data yang didapat didiskusikan kelemahan dan kelebihan dari proses pembelajaran kemudian ditafsirkan dan dianalisis. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi, apakah diperlukan selanjutnya. Proses refleksi ini memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas. Apabila hasil yang dicapai belum mencapai hipotesis tujuan maka akan dilakukan siklus kedua atau siklus berikutnya.

**F. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan pada kelompok B PAUD Aulia Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang dikumpulkan dengan beberapa tehnik pengumpulan data diantaranya:

1. Teknik Observasi (pengamatan)

Pengamatan digunakan untuk mereka proses pembelajaran anak sehari-hari di sekolah melalui pengamatan langsung terhadap sikap anak. Observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. (Sutrisno Hadi;1986). Dengan mengamati anak yang

dapat membaca dan mengenal huruf abjad, dan menyimak menggunakan kartu huruf diamati untuk mendapatkan data kuantitatif.

#### 1. Teknik Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan yang dilakukan secara langsung untuk mendapatkan data informasi tentang perkembangan anak kegiatan pembelajaran membaca awal menggunakan kartu huruf yang dilakukan, secara terarah dengan menggunakan instrumen yang telah disediakan yang mengacu pada indikator pencapaian perkembangan anak.

#### 2. Unjuk Kerja

Digunakan untuk mengetahui kemampuan anak dalam menyimak apa yang didengar dari apa yang disampaikan oleh guru, kemampuan dalam berbicara dengan menyampaikan kalimat dan membaca kata maupun kalimat sederhana pada kartu huruf.

### **G. Instrumen**

Instrumen penilaian untuk pengumpulan data yang digunakan berupa lembar observasi kegiatan membaca awal anak dan kemampuan guru melaksanakan pembelajaran. Adapun format instrumennya adalah sebagai berikut:

#### 1. Instrumen pengumpulan Data untuk anak

Tabel 3.2 Deskripsi Penilaian Kegiatan Anak membaca kartu huruf

| Aspek yang dinilai                                                              |                                                                                           |                                                                                    | Nilai |                     |
|---------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|-------|---------------------|
| Keberanian Membaca                                                              | Kemandirian Membaca                                                                       | Ketepatan Membaca                                                                  | Angka | Keterangan (Simbol) |
| Jika anak berani membaca kartu huruf dengan penuh semangat saat gilirannya tiba | Jika anak membaca kartu huruf sendiri dengan sangat benar tanpa bantuan dari guru         | Jika anak bisa mem-baca dengan sangat tepat sesuai dengan tulisan pada kartu huruf | 5     | Sangat Baik (A)     |
| Jika anak berani membaca kartu huruf saat gilirannya tiba                       | Jika anak membaca kartu huruf sendiri dengan benar tanpa bantuan dari guru                | Jika anak bisa mem-baca dengan tepat sesuai dengan tulisan pada kartu huruf        | 4     | Baik (B)            |
| Jika anak masih malu - malu membaca kartu huruf saat gilirannya tiba            | Jika anak membaca kartu huruf benar namun dengan bantuan dari guru                        | Jika anak bisa mem-baca dengan cukup tepat sesuai dengan tulisan pada kartu huruf  | 3     | Cukup Baik (C)      |
| Jika anak belum mau sendirian membaca kartu huruf saat gilirannya tiba          | Jika anak membaca kartu huruf tidak sendirian tapi bersama teman – teman atau dengan guru | Jika anak bisa mem-baca dengan kurang tepat sesuai dengan tulisan pada kartu huruf | 2     | Kurang Baik (D)     |
| Jika anak tidak berani membaca kartu huruf saat gilirannya tiba                 | Jika anak selalu minta dibimbing membaca kartu huruf oleh guru                            | Jika anak bisa mem-baca dengan tidak tepat sesuai dengan tulisan pada kartu huruf  | 1     | Sangat Kurang (E)   |

## 2. Instrumen pengumpulan Data untuk Guru

Tabel 3.3 Deskripsi Penilaian Kemampuan Guru dalam Pembelajaran

| Aspek Yang Dinilai                                                  | Keterangan, Simbol (Nilai)                                                                                                         |                                                                                                                      |                                                                                                                            |                                                                                                                             |                                                                                                                            |
|---------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                     | Sangat Baik A (5)                                                                                                                  | Baik B (4)                                                                                                           | Cukup C (3)                                                                                                                | Kurang D (2)                                                                                                                | Sangat Kurang E (1)                                                                                                        |
| Kesesuaian Antara Tema, Tpp,Cp , Indikator dan Pelaksanaan Kegiatan | Jika guru sangat tepat membuat Kesesuaian Antara Tema, Tpp,Cp , Indikator dan Pelaksanaan Kegiatan                                 | Jika guru tepat membuat Kesesuaian Antara Tema, Tpp,Cp , Indikator dan Pelaksanaan Kegiatan                          | Jika guru cukup tepat membuat Kesesuaian Antara Tema, Tpp,Cp , Indikator dan Pelaksanaan Kegiatan                          | Jika guru kurang tepat membuat Kesesuaian Antara Tema, Tpp,Cp , Indikator dan Pelaksanaan Kegiatan                          | Jika guru tidak tepat membuat Kesesuaian Antara Tema, Tpp,Cp , Indikator dan Pelaksanaan Kegiatan                          |
| Merumuskan Tujuan Khusus Pembelajaran                               | Jika guru sangat tepat Merumuskan Tujuan Khusus Pembelajaran                                                                       | Jika guru tepat Merumuskan Tujuan Khusus Pembelajaran                                                                | Jika guru cukup tepat Merumuskan Tujuan Khusus Pembelajaran                                                                | Jika guru kurang tepat Merumuskan Tujuan Khusus Pembelajaran                                                                | Jika guru tidak tepat Merumuskan Tujuan Khusus Pembelajaran                                                                |
| Menyusun Prosedur Pembelajaran (Pembukaan, Inti dan Penutup)        | Jika guru sangat bisa menciptakan suasana dengan sangat kondusif sesuai dengan Prosedur Pembelajaran (Pembukaan, Inti dan Penutup) | Jika guru bisa menciptakan suasana dengan kondusif sesuai dengan Prosedur Pembelajaran (Pembukaan, Inti dan Penutup) | Jika guru cukup bisa menciptakan suasana dengan kondusif sesuai dengan Prosedur Pembelajaran (Pembukaan, Inti dan Penutup) | Jika guru kurang bisa menciptakan suasana dengan kondusif sesuai dengan Prosedur Pembelajaran (Pembukaan, Inti dan Penutup) | Jika guru tidak bisa menciptakan suasana dengan kondusif sesuai dengan Prosedur Pembelajaran (Pembukaan, Inti dan Penutup) |
| Memilih Sumber                                                      | Jika guru sangat tepat                                                                                                             | Jika guru tepat meng-                                                                                                | Jika guru cukup tepat                                                                                                      | Jika guru kurang                                                                                                            | Jika guru tidak tepat                                                                                                      |

|                                         |                                                                       |                                                                |                                                                      |                                                                       |                                                                      |
|-----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|
| Pembelajaran                            | menggunakan Sumber Pembelajaran yang dipilih                          | gunakan Sumber Pembelajaran yang dipilih                       | menggunakan Sumber Pembelajaran yang dipilih                         | tepat menggunakan Sumber Pembelajaran yang dipilih                    | menggunakan Sumber Pembelajaran yang dipilih                         |
| Perancangan Pengorganisasian kelas      | Jika guru sangat tepat dalam merancang dan mengorganisasikan kelas    | Jika guru tepat dalam merancang dan mengorganisasikan kelas    | Jika guru cukup tepat dalam merancang dan mengorganisasikan kelas    | Jika guru kurang tepat dalam merancang dan mengorganisasikan kelas    | Jika guru tidak tepat dalam merancang dan mengorganisasikan kelas    |
| Rencana Penilaian Proses                | Jika guru sangat tepat membuat Rencana Penilaian Proses               | Jika guru tepat membuat Rencana Penilaian Proses               | Jika guru cukup tepat membuat Rencana Penilaian Proses               | Jika guru kurang tepat membuat Rencana Penilaian Proses               | Jika guru tidak tepat membuat Rencana Penilaian Proses               |
| Rencana Penilaian Hasil                 | Jika guru sangat tepat membuat Rencana Penilaian Hasil                | Jika guru tepat membuat Rencana Penilaian Hasil                | Jika guru cukup tepat membuat Rencana Penilaian Hasil                | Jika guru kurang tepat membuat Rencana Penilaian Hasil                | Jika guru tidak tepat membuat Rencana Penilaian Hasil                |
| Merencanakan Evaluasi dan tindak lanjut | Jika guru sangat tepat membuat perencanaan Evaluasi dan tindak lanjut | Jika guru tepat membuat perencanaan Evaluasi dan tindak lanjut | Jika guru cukup tepat membuat perencanaan Evaluasi dan tindak lanjut | Jika guru kurang tepat membuat perencanaan Evaluasi dan tindak lanjut | Jika guru tidak tepat membuat perencanaan Evaluasi dan tindak lanjut |

## H. Teknik Analisis Data

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dikumpulkan datanya kemudian untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan pembelajaran

berbahasa anak dalam Penelitian ini maka menggunakan rumus persentase keberhasilan belajar anak. Adapun rumus persentase sebagai berikut:

$$K = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan

K : Keberhasilan yang dicapai

N : Jumlah anak keseluruhan

n : Jumlah anak yang tuntas belajar.

100% : Bilangan Konstanta

Depdiknas (2003)

#### **I. Indikator Keberhasilan**

Penilaian tindakan kelas ini (PTK) dikatakan berhasil jika:

1. Anak berani membaca sesuai dengan gilirannya
2. Anak bisa membaca suku kata pada kartu huruf dengan tepat
3. Anak bisa membaca kartu huruf tanpa bantuan guru secara mandiri

Dari ketiga kriteria penilaian di atas maka nilai yang diperoleh dijumlahkan dan dikelompokkan nilainya dalam interfal nilai berdasarkan kategori. Hal itu digunakan untuk pengumpulan data untuk diolah guna mengetahui sebatas mana ketuntasan belajar anak dalam mencapai keberhasilan dalam pembelajaran kegiatan membaca permulaan menggunakan kartu huruf. Adapun pengelompokkan nilainya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Pengelompokkan Nilai Berdasarkan Kategorinya

| No | Interfal Jumlah Nilai | Interfal Rerata Nilai | Kategori Nilai | Simbol |
|----|-----------------------|-----------------------|----------------|--------|
| 1  | 3 – 4                 | 1,00 – 1,33           | Sangat Kurang  | E      |
| 2  | 5 – 7                 | 1,66 – 2, 33          | Kurang         | D      |
| 3  | 8 – 10                | 2,66 – 3,33           | Cukup          | C      |
| 4  | 11 – 13               | 3,66 – 4, 33          | Baik           | B      |
| 5  | 14 – 15               | 4,66 – 5, 00          | Sangat Baik    | A      |

Dengan kriteria ketuntasan minimum ditentukan jika yang mendapat nilai rata rata 3,66 ke atas, maka dapat dikategorikan kemampuan rata – rata anak dikatakan bagus, dan di hitung menggunakan persentase. Jika dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini apabila dalam pembelajaran tingkat keberhasilan belajar membaca awal anak sudah mencapai 75% dari 15 anak dalam kelas sesuai dengan indikator yang ditentukan, maka sudah dikatakan berhasil namun jika tingkat keberhasilannya kurang dari 75% Penelitian dikatakan belum berhasil dan harus mengulang siklus berikutnya lagi.